

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Perancangan Peta Digital Wisata Gastronomi Artisan di Kota Bandung” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk artisan memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan wisata gastronomi karena artisan memiliki nilai kelebihan tersendiri yaitu bahan baku yang *premium dan* bahan baku berasal dari petani langsung, produk artisan yang dibuat memiliki seni (*art*) tersendiri pada setiap produknya, dan sebagian besar produk artisan diolah menggunakan cara tradisional. Produk artisan memiliki peluang dan potensi yang sangat besar karena saat ini *tren* artisan di Kota Bandung dilihat dari respon masyarakat sangat baik. Daya tarik Kota Bandung salah satunya pada wisata kulinernya, gastronomi artisan menjadi salah satu destinasi pilihan untuk dijadikan wisata karena produk artisan memiliki daya tarik yang berbeda, pelaku usaha juga banyak menyediakan fasilitas pendukung yang membuat wisatawan betah saat berkunjung. Aktivitas yang dilakukan beragam dan bisa melihat secara langsung pembuatannya dari awal hingga produk artisan selesai dibuat dan siap dihidangkan.
2. Peran *stakeholder* nona helix dalam melakukan koordinasi untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Kota Bandung harus lebih maksimal, hal itu dikarenakan masih kurangnya koordinasi antara pemerintah dan pemilik usaha, kerjasama *stakeholder* pariwisata akan sangat dibutuhkan karena pariwisata tidak bisa berdiri sendiri.
3. Pola sebaran lokasi wisata gastronomi artisan membentuk mengelompok dan lokasinya dekat dengan gedung sate yang merupakan salah satu ikon dari Kota Bandung, menjadikan peluang besar kepada para pelaku usaha karena letaknya berada di pusat kota.

4. Pengembangan media informasi digital berbasis digital wisata gastronomi artisan berbasis *website* mampu menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan wisata gastronomi artisan di Kota Bandung karena kemudahan untuk mengakses dimana saja dan kapan saja. Tampilan *website* yang menarik juga menjadi salah satu alasan pengguna agar terus menggunakannya, dan wisatawan tertarik untuk menggunakan *website* sebagai pilihan untuk melakukan perencanaan wisata gastronomi artisan Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran terkait Perancangan Peta Digital Wisata Artisan di Kota Bandung sebagai berikut:

1. Pemerintah dan *stakeholder*, termasuk pelaku usaha di Kota Bandung menjadi kunci dalam mengelola destinasi wisata dengan efektif. Pemerintah perlu menunjukkan komitmen untuk mendorong kemajuan pariwisata di Kota Bandung, sebagai langkah penting untuk meningkatkan mutu layanan pariwisata yang diberikan kepada para wisatawan.
2. Diharapkan para pelaku usaha dan pekerja memiliki kemampuan untuk menjelaskan sembilan komponen gastronomi dengan jelas. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai produk yang mereka tawarkan kepada para wisatawan.
3. Melakukan pemasaran yang lebih luas lagi dengan memanfaatkan sosial media yang ada dan melibatkan *stakeholder* agar semakin menjadi daya tarik untuk wisatawan.
4. Pemerintah harus memperhatikan wisata gastronomi artisan ini bisa memulai dengan mendata terlebih dahulu pelaku usaha yang menjual produk artisan.
5. Mempertahankan cara pembuatannya karena dapat menjadi daya tarik dari produk tersebut.
6. Tetap menjaga keaslian produk artisan walaupun didalamnya sudah ada pengembangan.
7. Mempertahankan ciri khas produk artisan agar historis atau cerita di dalamnya tidak hilang.

8. Produsen diharapkan dapat selalu memperhatikan kebersihan serta sanitasi dan *hygiene* lebih baik lagi.
9. Berikutnya untuk peneliti disarankan untuk selalu memperhatikan perkembangan dan perbaharui informasi-informasi yang dimuat dalam *website*.
10. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan wisata gastronomi artisan di Kota Bandung.